**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang

Emisi karbon ialah emisi gas rumah kaca yang adalah faktor dari timbulnya fenomena pemanasan global (Labiba & Pradoto, 2018). Sedangkan pengungkapan yang terkait dengan informasi karbon suatu perusahaan yang dalam pengungkapannya bersifat sukarela yang dicantumkan dalam laporan tahunan merupakan definisi dari pengungkapan emisi karbon (Hermawan et al., 2018 dalam Hidayah, 2019).

Kerusakan lingkungan hidup menjadi isu dunia yang seakan tidak pernah surut diperbincangkan oleh masyarakat. Dimulai dari peristiwa pencairan es yang terjadi di Antartika, kemudian peristiwa gelombang panas yang terjadi di Australia, sampai fenomena meningkatnya suhu air laut. Fenomena-fenomena tersebut merupakan beberapa penanda dari terjadinya perubahan iklim di bumi (Dewi & Kurniawan, 2020).

Perubahan iklim dapat terjadi dikarenakan adanya peningkatan konsentrasi gas karbon dioksida dan gas-gas lain di atmosfer, hal tersebutlah yang menjadi sebab efek gas rumah kaca. Yang menjadi penyebab peningkatan konsentrasi gas rumah kaca adalah tidak terlepas dari kegiatan manusia sehari-hari, seperti emisi bahan bakar fosil, sampai limbah dan kegiatan-kegiatan industri (http://ditjenppi.menlhk.go.id, 2017 diakses 5 November 2021).

Menurut lembaga penelitian Catham House, salah satu penghasil emisi CO2 terbesar di dunia adalah semen, yakni menjadi sumber emisi karbon dunia sekitar sebesar 8% (www.bbc.com, 2018 diakses 31 Oktober 2021). Selain industri semen, produksi plastik juga menjadi penyumbang emisi karbon yang cukup besar. Memproduksi plastik berarti melakukan pembakaran energi fosil dan mengeluarkan karbon dioksida, sebuah gas rumah kaca yang juga menjadi penyebab perubahan iklim (www.bbc.com, 2019 diakses 31 Oktober 2021).

**Tabel 1. 1 Persentase Hasil Pengungkapan Emisi Karbon**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Peneliti | Tahun | Mean |
| 1. | Rizki Abdul Majid dan Imam Ghozali | 2015 | 4% |
| 2. | Titik Akhiroh dan Kiswanto | 2016 | 7% |
| 3. | Dody Hapsoro dan Ambarwati | 2018 | 10% |

 Sumber: (Anisa et al., 2020)

Di Indonesia, perusahaan yang mengungkapkan terkait emisi karbon masih minim dikarenakan sifat pengungkapan emisi karbon masih sukarela.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi pengungkapan emisi karbon. Stakeholders merupakan pihak yang memiliki kepentingan serta pengaruh atas keberlangsungan hidup perusahaan. Selain pemegang saham, ada beberapa pemangku kepentingan lain yang mempunyai kewenangan untuk mendorong perusahaan, dalam hal ini salah satunya yaitu pemerintah (regulator), khususnya agar perusahaan bertanggung jawab dengan lingkungan (Anggraini & Handayani, 2021).

Tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat ditunjukkan dengan tingkat profitabilitas. Perusahaan dengan pencapaian profitabilitas yang lebih baik dikatakan lebih mampu untuk melaksanakan pengungkapan sosial karena cenderung lebih peduli dengan keadaan lingkungan (Lorenzo et al., 2009 dalam Hidayah, 2019).

Ukuran Perusahaan juga merupakan faktor yang bisa memengaruhi pengungkapan emisi karbon. Astiti & Wirama (2020) mengatakan bahwa suatu perusahaan yang besar memperoleh tekanan yang lebih kuat terkait permasalahan lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertinggi kepeduliannya terhadap lingkungan. Sehingga, hal itu bisa mendorong perusahaan yang besar untuk melakukan pengungkapan secara lebih luas dalam pelestarian lingkungan.

Ada beberapa penelitian yang lalu membahas tentang pengungkapan emisi karbon. (Anggraini & Handayani, 2021) menganalisis pengaruh sertifikasi ISO 14001, tekanan stakeholder, dan profitabilitas serta leverage terhadap pengungkapan emisi karbon. Penelitian tersebut membuktikan bahwa tekanan stakeholder dan leverage memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan sertifikasi ISO dan profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh dalam pengungkapan emisi karbon. Dalam penelitian Astiti & Wirama (2020) mengungkapkan bahwa tipe industri dan GCG berpengaruh positif, sedangkan profitabilitas dan leverage menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap pengungkapan emisi karbon. Dalam penelitian Apriliana et al., (2019) menunjukkan bahwa tipe industri dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*, di sisi lain kinerja lingkungan tidak menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Serta “Pengaruh *Growth, Firm Size, Profitability,* dan *Environmental Performance* Terhadap *Carbon Emission Disclosure* Perusahaan Industri High Profile di Bursa Efek Indonesia” merupakan judul penelitian oleh (Rini et al., 2021) menunjukkan hasil bahwa secara bersama-sama *growth, firm size, profitability,* dan *environmental disclosure* berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Dan secara individu *environmental* serta *firm size* memiliki pengaruh positif signifikan, *profitability* berpengaruh negatif signifikan, sedangkan *growth* tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.

Berdasarkan uraian di atas, serta terdapat ketidak konsistenan terhadap hasil penelitian yang telah lalu, maka peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tekanan *Stakeholder*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020”**.

1. **Pembatasan Masalah**

Penulis memberi batasan untuk penelitian ini guna penelitian ini tidak meluas, yakni sebagai berikut:

1. Peneliti memfokuskan sampel pada penelitian ini di perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria penelitian.
2. Periode dalam penelitian ini adalah tahun 2016 sampai 2020.
3. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu pengungkapan emisi karbon.
4. Terdapat 3 variabel independen (X) yang dipakai dalam penelitian ini yaitu tekanan *stakeholder*, profitabilitas, dan ukuran perusahaanperusahaan.

## Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tekanan *stakeholder* menunjukkan pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2016-2020?
2. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2016-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2016-2020?
4. Apakah tekanan stakeholder, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersamaan menunjukkan pengaruhnya terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2016-2020?

## Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini, sebagaimana telah diuraikannya rumusan masalah sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh tekanan *stakeholder* terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2016-2020.
2. Untuk meninjau serta menelaah pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2016-2020.
3. Untuk menelaah pengaruh yang ditunjukkan oleh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2016-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh tekanan *stakeholder*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon secara simultan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2016-2020.

## Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mempunyai harapan untuk penelitian ini nantinya mampu memperluas wawasan baik untuk peneliti maupun pembaca terkait akuntansi lingkungan khususnya pengungkapan emisi karbon. Serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi pengetahuan dan diskusi selanjutnya bagi pembaca.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Investor

Diharapkan hasil dari penelitian ini layak menjadi bahan peninjauan bagi seorang investor ketika memilih perusahaan sebagai tempat berinvestasi dengan tetap memperhatikan tanggung jawab terhadap lingkungan.

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan kebijakan perusahaan terkait pengungkapan emisi karbon.

1. Bagi Pemerintah

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan pemerintah dalam membuat peraturan terkait pengungkapan emisi karbon.